

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa model Grover dapat digunakan untuk mengukur potensi kebangkrutan perusahaan-perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Pada tahun 2018 perusahaan sub sektor pariwisata, Hotel dan restoran yang masuk dalam kategori sehat atau *Non Distress* sebanyak 16 perusahaan (89%). Sedangkan 2 perusahaan (11%) masuk dalam kategori *distress* yaitu perusahaan PGLI dan PSKT.

Pada tahun 2019 perusahaan sub sektor pariwisata, Hotel dan restoran yang masuk dalam kategori sehat atau *non distress* sebanyak 16 perusahaan (89%). Sedangkan perusahaan yang lain masuk dalam kategori *grey area* yaitu PGLI dan yang mengalami *financial distress* yaitu perusahaan SOTS.

Pada tahun 2020 perusahaan sub sektor pariwisata, Hotel dan restoran berada pada kondisi sehat tau *Non Distress* semakin berkurang menjadi 10 perusahaan atau 56% perusahaan dalam kondisi sehat atau *Non Distress*. Sedangkan untuk perusahaan yang mengalami *financial Distress* bertambah menjadi 8 perusahaan atau 44% dari keseluruhan sampel yang diambil. Adapun perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah PANR, PDES, PGLI, PJAA, PSKT, PTSP, SOTS dan PZZA.

Pada tahun 2021 perusahaan sub sektor pariwisata, Hotel dan restoran berada pada kondisi sehat tau *Non Distress* semakin bertambah menjadi 12 perusahaan atau 64% perusahaan dalam kondisi sehat atau *Non Distress*. Sedangkan untuk perusahaan yang mengalami *financial Distress* berkurang menjadi 6 perusahaan atau 33% dari keseluruhan sampel yang diambil. Adapun perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah PANR, PDES, PJAA, PSKT, PTSP, dan SOTS.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sub sektor pariwisata, Hotel dan restoran yang terindikasi dalam kondisi *distress* maupun *non distress* untuk terus meningkatkan kualitas kinerja keuangan agar dapat terciptanya laporan keuangan yang sehat. Selain itu kinerja manajemen perlu dibenahi juga ditingkatkan agar tetap dapat mengembangkan bisnis dan bekerja inovatif sehingga perusahaan bisa tetap tumbuh dan eksis walaupun di masa krisis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah sampel penelitian, dapat juga menggunakan lebih dari satu model analisis agar hasil penelitian lebih bervariasi, atau menggunakan teknik penelitian dan metode yang lain. Selain itu bisa memperluas cakupan perusahaan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dengan mengetahui kondisi perusahaan sub sektor pariwisata, Hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.